

**ABSTRAK****Sistem Pembelajaran Anatomi Veteriner dengan Penerapan Kelas Paralel dan Sarana Multimedia/Audiovisual**

(Yeni Dhamayanti, Benjamin CT, Rudy Soekamto dan Hana Eliyani)

Mata kuliah anatomi dipandang mahasiswa kurang menarik. Untuk itu perlu dirancang penyajian metode PBM yang lebih menarik. Metode PBM pada kegiatan ini diterapkan pada mata kuliah Anatomi Veteriner II (KHA 014) periode tahun 2005 yang diikuti oleh 145 mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada semester genap 2005.

Tahap persiapan dilakukan penyusunan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan penghimpunan data evaluasi hasil belajar (nilai) mahasiswa pada semester genap Anatomi Veteriner II angkatan 2003/2004. Pengadaan media instruksional berupa bahan ajar, multimedia serta pengaturan jadwal kuliah dan praktikum. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa terbagi menjadi dua kelompok besar. Untuk kegiatan praktikum, kelompok besar dibagi kembali menjadi 10 kelompok kecil. Penyajian materi perkuliahan disajikan secara paralel. Materi praktikum mengikuti materi perkuliahan yang diberikan. Pada setiap tahap ditutup dengan ujian teori maupun praktikum.

Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan dikaji keberhasilannya melalui suatu uji evaluasi. Pada program pendidikan disarankan bentuk evaluasi manajerial sebagai pengukur kinerja proses Belajar Mengajar serta Evaluasi substansial berupa pengukuran hasil belajar mahasiswa.

Evaluasi manajerial menunjukkan hasil yang memuaskan. Perkuliahan dan praktikum masing-masing mempunyai nilai IK sebesar 78.

Akhir metode PBM, nilai A, AB, B, BC dan C berturut-turut adalah 7,59; 9,66, 22,07; 26,21 dan 13,10 %. Sedangkan nilai D dan E masing-masing adalah 12,41 dan 8,97%. Setelah ditelusuri, nilai D dan E terbanyak dikontribusi oleh mahasiswa ulang dan alih jenjang.

Mengacu pada hasil evaluasi yang telah dapat disimpulkan strategi PBM pada mata kuliah Anatomi Veteriner II dengan penerapan kelas paralel dan penggunaan sarana multimedia / audiovisual sebagai media instruksional meningkatkan daya tarik dan daya serap mahasiswa.

Saran yang dapat disampaikan kiranya kegiatan ini dapat menjadi landasan mengevaluasi kinerja staf pengajar dan kegiatan laboratorium untuk penyempurnaan pelaksanaan PBM di masa mendatang. Selain itu, perlu pula diperhatikan kualitas mahasiswa alih jenjang saat penerimaan mahasiswa baru. Disamping itu, perlu pula diperhatikan penjadualan ujian akhir dan ujian perbaikan agar tidak tumpang tindih, terutama untuk mahasiswa ulang.

**(Dibiayai oleh Program *Teaching Grant* DUE-Like Batch III Universitas Airlangga tahun 2005)**

## RINGKASAN

### **Sistem Pembelajaran Anatomi Veteriner dengan Penerapan Kelas Paralel dan Sarana Multimedia/Audiovisual**

(Yeni Dhamayanti, Benjamin CT, Rudy Soekamto dan Hana Eliyani)

Mata kuliah anatomi merupakan mata ajaran yang kurang menarik terlebih bila disajikan hanya dalam bentuk ceramah yang membosankan. Kondisi ini diduga kuat sebagai penyebab kurangnya daya serap dan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah ini. Keadaan tersebut perlu diatasi dengan merancang suatu kerangka pemecahan masalah melalui penyajian topik secara variatif berupa kombinasi metode ceramah, diskusi kelompok dan demonstrasi praktikum. Selain itu juga diperlukan penyajian media intruksional yang lebih menarik yakni dengan sarana multimedia.

Metode proses belajar mengajar dalam kegiatan ini diterapkan terhadap mata kuliah Anatomi Veteriner II (KHA 014) periode tahun 2005 yang diikuti oleh 145 mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dalam rentang waktu pengajaran semester genap mulai Maret 2005 dan berakhir pada Juli 2005. Pada tahap persiapan dilakukan kegiatan-kegiatan berupa: penyusunan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan penghimpunan data evaluasi hasil belajar (nilai) mahasiswa pada semester genap Anatomi Veteriner II angkatan 2003/2004 dan semester I angkatan 2004/2005. Pengadaan media instruksional berupa bahan ajar, dan penyusunan multimedia serta pengaturan jadwal kuliah dan praktikum.

Pada Tahap Pelaksanaan Kegiatan, mahasiswa terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu mahasiswa dengan NIM ganjil dan genap. Untuk kegiatan praktikum, kelompok besar dibagi kembali menjadi 10 kelompok kecil. Penyajian materi perkuliahan terbagi menjadi dua tahap. Tahap I, topik yang disajikan adalah topografi anatomi kaki depan dan kaki belakang, sedangkan tahap ke II disajikan kepala leher dan dada perut. Materi praktikum mengikuti materi perkuliahan yang diberikan. Pada setiap taha ditutup dengan ujian teori maupun praktikum.

Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan perlu dikaji keberhasilannya melalui suatu uji evaluasi. Pada program pendidikan disarankan bentuk evaluasi manajerial sebagai pengukur kinerja proses Belajar Mengajar serta Evaluasi substansial berupa pengukuran hasil belajar mahasiswa

Mengacu pada hasil kuesioner, tampak bahwa mahasiswa merasa puas dengan sistem pengajaran yang disajikan oleh staf pengajar Anatomi. Proses belajar mengajar, pada materi perkuliahan maupun praktikum, keduanya memperoleh nilai IK yang memuaskan. Perkuliahan dan praktikum masing-masing mempunyai nilai IK sebesar 78.

Sesudah diberlakukan metode PBM secara kombinasi sesuai dengan program *teaching grant* Due-Like, hasil yang dicapai menunjukkan bahwa persentase mahasiswa yang mencapai nilai A, AB, B, BC dan C berturut-turut 7,59; 9,66, 22,07; 26,21 dan 13,10 %. Sedangkan nilai D dan E masing-masing adalah 12,41 dan 8,97%. Setelah ditelusuri, nilai D dan E terbanyak dikontribusi oleh mahasiswa ulang dan

alih jenjang. Untuk mahasiswa baru tidak terjadi perubahan yang mencolok setelah kegiatan ini berakhir.

Mengacu pada hasil evaluasi yang telah dicapai selama pelaksanaan program ini disimpulkan bahwa : strategi proses belajar mengajar pada mata kuliah Anatomi Veteriner II dengan penerapan kelas paralel dan penggunaan sarana multimedia / audiovisual sebagai media instruksional dapat meningkatkan daya tarik dan daya serap mahasiswa.

Saran yang dapat disampaikan kiranya kegiatan ini dapat menjadi landasan untuk mengevaluasi kinerja staf pengajar dan kegiatan laboratorium untuk melakukan penyempurnaan pada pelaksanaan PBM di masa mendatang. Selain itu perlu pula diperhatikan kualitas mahasiswa alih jenjang saat penerimaan mahasiswa baru. Disamping itu, perlu pula diperhatikan penjadualan ujian akhir dan ujian perbaikan agar tidak tumpang tindih, terutama untuk mahasiswa ulang.

**(Dibiayai oleh Program *Teaching Grant DUE-Like Batch III Universitas Airlangga* tahun 2005)**

